

## Pengaruh Kebijakan Moneter dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan

Niken Eprillia Putri  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
nikeneprillia321@gmail.com

### **Abstract**

*This research was conducted on health companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) health sub-sector for the 2016-2020 period. The type of research used in this study is quantitative research. The type of data used in this study is quantitative data. The data used is in the form of secondary data taken through financial statements, namely financial statements for 2016-2020. In this study, the data was obtained from the data collection technique of documentation of financial reports from health companies listed on the Indonesia Stock Exchange which were taken during the period 2016-2020. The population in this study was all Health companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2020 which amounted to 23 companies. This study used a sample of 14 health companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) health sub-sector for the 2016-2020 period, so that the research data derived from the annual financial statements was 70 data. This research was conducted in order to find out how monetary policy and market capitalization both simultaneously and partially affect profitability. Based on the tests obtained on the results for the t test or partially monetary policy on profitability does not have a significant effect on profitability and market capitalization has a significant effect on profitability. While the results for the F test or simultaneously state that monetary policy and market capitalization have no significant effect on profitability. For the analysis, the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) shows the contribution of monetary policy and market capitalization of 5.4% to profitability in health sub-sector companies contained in the Indonesia Stock Exchange 2016-2020.*

*Keywords: Monetary Policy, Market Capitalization, Profitability*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor kesehatan periode 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Untuk data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil melalui laporan keuangan yaitu laporan keuangan tahun 2016- 2020. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari teknik pengumpulan data dokumentasi laporan keuangan dari perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di ambil selama jangka waktu tahun 2016- 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 yang berjumlah sebanyak 23 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak yaitu 14 perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor kesehatan periode 2016-2020, sehingga data penelitian yang berasal dari laporan keuangan tahunan sebanyak 70 data. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan moneter dan kapitalisasi pasar baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas. Berdasarkan pengujian yang di dapatkan pada hasil untuk uji t atau secara parsial kebijakan moneter terhadap profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil untuk uji F atau secara simultan menyatakan bahwa kebijakan moneter dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Untuk analisis Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan kontribusi kebijakan moneter dan kapitalisasi pasar

sebesar 5,4 % terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.

**Kata kunci :** Kebijakan Moneter, Kapitalisasi Pasar, Profitabilitas

© 2024 Jurnal Pustaka Aktiva

## 1. Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda-beda. Namun secara umum, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai laba maksimal, tetapi juga diharapkan mampu untuk mensejahterakan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuannya tersebut, perusahaan memerlukan pendanaan yang cukup untuk mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di pasaran. Salah satunya adalah investasi dari pada investor yang membeli saham perusahaan.

Saham perusahaan yang go public merupakan komoditi investasi yang tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri atau perubahan di dalam negeri. Hal ini juga terjadi pada Industri farmasi, industri farmasi merupakan badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Seiringnya perkembangan, industri farmasi tidak hanya mengenai obat dan bahan obat saja, namun telah dikembangkan menjadi beberapa produk seperti makanan dan minuman (food supplement), kosmetik, vitamin dan produk lainnya yang masih berada dalam bauran kesehatan.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Mamdun M. Hanafi, 2019). Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan pada investor.

Ketidakpercayaan ini menjadi pemicu yang serius penurunan harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan menjadi jatuh. Kebijakan moneter memiliki pengaruh pada profitabilitas. Kebijakan Moneter merupakan kebijakan otoritas moneter atau bank sentral dalam bentuk agregat moneter untuk mencapai perkembangan kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan memperhatikan siklus aktivitas ekonomi, sifat ekonomi suatu negara dan faktor ekonomi fundamental lainnya [1].

Kebijakan moneter ini dapat memiliki respon yang berbeda pada setiap perusahaan farmasi tergantung dari perilakunya. Perubahan suku bunga dan nilai tukar maupun besarnya investasi di pasar uang rupiah dan valuta asing akan berpengaruh pula terhadap volume dan harga obligasi, saham dan aset fisik tersebut, dan selanjutnya perkembangan tersebut akan berdampak pada berbagai aktivitas di sektor riil.

Selain dengan kebijakan moneter yang dapat membuat pandangan investor tertarik pada sebuah perusahaan kapitalisasi pasar juga menjadi pertimbangan penting. Kapitalisasi pasar merupakan harga yang berlaku dari sekuritas [2]. Kapitalisasi pasar menunjukkan nilai dari suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham satu perusahaan di pasar dan semakin banyak jumlah sahamnya beredar di pasar akan membuat kapitalisasi pasar perusahaan tersebut semakin besar pula. Biasanya, investor membeli saham dengan kapitalisasi pasar yang relatif besar hal ini memungkinkan perusahaan tersebut untuk menggeser perusahaan yang memiliki peran kecil pada suatu sektor.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

### 2.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor kesehatan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2016-2020. Untuk pengambilan data populasi dan sampel penelitian akan dilakukan serta pengambilan data penelitian.

### 2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu, penelitian yang analisisnya ditekankan pada data angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikan hubungan antara variabel yang diteliti [3].

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, data diperoleh dari teknik pengumpulan data dokumentasi laporan keuangan dari perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan dimana data ini di ambil selama jangka waktu tahun 2016-2020.

2.4 Sampel

Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2016). Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep atau variabel yang mana dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (Indikator) dapat berupa perilaku, aspek, sifat atau karakteristik. Operasional dari masing- masing variabel dalam penelitian ini adalah seperti tabel 1.

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	SKALA
Kebijakan Moneter (X1)	Semua tindakan atau upaya bank sentral untuk mempengaruhi Uang beredar [1]	a. BI rate (BIRATE), (ER).	Rasio
Kapitalisasi Pasar (X2)	Tingkat Kapitalisasi Pasar pada Bursa Efek Indonesia (BEI, 2010)	a.Perhitungan	Rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Munawir : 2012 )	a. Margin Laba Operasional /Penjualan Bersih	Rasio

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik yang digunakan adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan. Berikut ini di Tabel 2 adalah hasil analisis statistic deskriptif yang menggunakan data sesuai sampel penelitian periode 2016 – 2020.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kebijakan moneter	70	4,25	5,63	5,0290	,55468
Kapitalisasi pasar	70	18,45	29,65	23,9961	2,52324

Profitabilitas	70	-2,71	45,71	12,3026	9,41399
Valid N (listwise)	70				

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 2

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel kebijakan moneter memiliki nilai minimum sebesar 4,25 dan nilai maksimumnya pada angka 5,63. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 5,0290 dan standar devisiasi sebesar 0,55468. Untuk variabel kapitalisasi pasar nilai minimum sebesar 18,45 dan nilai maksimumnya pada angka 29,65. Sedangka rata-rata sebesar 23,9961 dan standar devisiasi sebesar 2,52324. Untuk variabel profitabilitas nilai minimum sebesar -2,71 dan nilai maksimum 45,71. Sedangkan nilai rata-rata 12,3026 dan standar devisiasi sebesar 9,41399.

3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu Kebijakan Moneter dan Kapitalisasi Pasar terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui nilai persamaan regresi dan nilai koefisien korelasi dipergunakan data pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardize d Coefficients		Stand ardis ed Coeffi cients	t	Sig.
	B	Std. Error Beta			
1 (Constant)	-2,591	14,859		-,174	,862
Kebijakan moneter	-1,016	2,017	-,060	-,504	,061
Kapitalisasi pasar	,834	,443	,223	1,880	,006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah dengan dengan SPSS versi 22

Berdasarkan table 3, ada hubungan negative antara Kebijakan Moneter dan Kapitalisasi Pasar terhadap Profitabilitas, maka diperoleh persamaan regresi berganda (1).

$$Y = -2,591 -1,016 X_1 + 0,834 X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

3.3 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen yaitu Kebijakan Moneter dan Kapitalisasi Pasar simultan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen yaitu Profitabilitas. Nilai determinan ditentukan dengan R Square, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,232 <sup>a</sup>	,054	,026 9,29233

a.Predictors: (Constant), Kapitalisasi pasar, Kebijakan moneter

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Dari tabel 4 diketahui bahwa R square sebesar 0,054 atau sebesar 5,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Kebijakan Moneter dan Kapitalisasi Pasar adalah sebesar 5,4 %. Sedangkan sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 3.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial atau Individu (Uji t)

Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel independen yaitu Kebijakan Moneter dan Kapitalisasi Pasar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Model		Standardized		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error Beta		
1	(Constant)	-2,591	14,859	-,174	,862
	Kebijakan moneter	-1,016	2,017	-,060	,061
	Kapitalisasi pasar	,834	,443	,223	1,880

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

#### 3.4.1 Pengaruh Kebijakan Moneter (X1) Terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi variabel independen. Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai thitung  $-0,504 < t_{tabel} 1,667$  dan nilai signifikansi  $0,061 > 0,05$ . Artinya nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel dan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Jadi hipotesis yang dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Moneter tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 3.4.2 Pengaruh Kapitalisasi Pasar (X2) Terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis pertama (H2) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi variabel independen. Dari hasil pengolahan data pada tabel

diatas diperoleh nilai thitung  $1,880 > t_{tabel} 1,667$  dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Artinya nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Jadi hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kapitalisasi Pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

### 3.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui bahwa variabel independen yaitu Kebijakan Moneter secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas dapat dilihat dari hasil uji F. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	329,725	2	164,863	1,909	,156 <sup>b</sup>
Residual	5785,278	67	86,347		
Total	6115,003	69			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Kapitalisasi pasar, Kebijakan moneter

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Hipotesis diterima jika F hitung  $> F_{tabel}$  dan nilai sig  $< \alpha 0,05$ . Nilai F tabel pada signifikansi 0,05 adalah 3,130. Dari uji ANOVA (Analysis of Varians) atau uji F di atas, menunjukkan bahwa F hitung adalah  $1,909 < F_{tabel} 3,130$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,156 > \alpha 0,05$ . Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Moneter dan Kapitalisasi Pasar secara simultan atau secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Jadi hipotesis yang dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga H3 ditolak

## 4. Kesimpulan

(1). Hasil uji menunjukkan bahwa diperoleh hasil Kebijakan Moneter tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kesehatan periode 2016 – 2020. Dengan demikian, hipotesis (H1) dalam penelitian ini ditolak artinya Kebijakan Moneter tidak memiliki kontribusi yang besar dalam Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis diatas yang mana diperoleh nilai thitung  $-0,504 < t_{tabel} 1,667$  dan nilai signifikansi  $0,061 > 0,05$ ; (2). Hasil uji menunjukkan bahwa diperoleh hasil kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kesehatan periode 2016 – 2020. Dengan demikian, hipotesis (H2) dalam penelitian ini diterima artinya kapitalisasi pasar memiliki kontribusi yang besar dalam Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis diatas yang

mana diperoleh nilai thitung 1,880 > ttabel 1,667 dan nilai signifikansi 0,006 < 0,05; (3). Hasil pengolahan data maka diperoleh hasil bahwa kebijakan moneter dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ke tiga (H3) yang menyatakan bahwa struktur modal dan return on investment secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kesehatan ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung adalah 1,909 < F tabel 3,120 dan nilai signifikan sebesar 0,156 > dari sig  $\alpha$  0,05. Hal ini dapat dibuktikan dengan R Square yang diperoleh masing – masing variabel independen sebesar 0,054 yang artinya 5,4% variabel independen (X) memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y), sedangkan 94,6% lagi dijelaskan oleh variabel lainnya.

### Daftar Rujukan

- [1] Perry Warjiyo, S. (2017). Kebijakan Moneter di Indonesia. Google Buku, 6, 72. [https:// books.google.co.id/books?id=-----](https://books.google.co.id/books?id=-----)
- [2] Mufreni, A. N., & Amanah, D. (2015). Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Likuiditas Saham terhadap Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(1), 29–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/305/217>.
- [3] Ariani, N. K. A., & Putu, N. L. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI. *Manajemen*, 6(6), 3168–3195.
- [4] Ascarya. (2010). “Peran Perbankan Syariah dalam Transmisi Kebijakan Moneter Ganda”. *Iqtishodia, Jurnal Ekonomi Islam Republika*, 26 Agustus 2010.
- [5] Ari Cahyanto Darminto Topowijono, S. (2014). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010- - 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*[Vol, 11(1).